

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan sosial dan ekonomi dimana lokasi penelitian yang berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar belakang dimana peneliti melakukan penelitian.<sup>40</sup> Penelitian lapangan ini merupakan jenis penelitian yang terjun langsung ke lokasi yang hendak diteliti dan penelitian ini juga membutuhkan jangka waktu yang cukup lama karena penelitian ini harus bisa menyatu dengan lingkungan dan masyarakat yang hendak ditelitinya.<sup>41</sup> Hal ini dilakukan untuk memahami segala aspek fakta dari objek yang diteliti.

Penelitian ini juga menggunakan metode yaitu metode kuasi eksperimen atau bisa disebut dengan metode *quasi experimental research* dengan menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Dalam metode ini biasanya terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Taufiq Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang: CV. Plar Nusantara, 2018), hal. 2.

<sup>41</sup> Decan Firmansyah, *Sejarah Daerah Malang Timur* (Malang: Intelegensi Media, 2018), hal. 12.

<sup>42</sup> Sugiono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hal. 116.

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang akan diberikan perlakuan atau stimulus (treatment) oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang digunakan untuk perbandingan atau sebagai tolak ukur pengaruh treatment yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan ini dikarenakan peneliti ingin memperoleh informasi terkait mengenai pengaruh model kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIN 4 Banjar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan peneliti juga ingin mengetahui lebih kongkrit tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan secara langsung. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan ini.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa angka. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah yang terdapat pada angka-angka tersebut.<sup>43</sup> Pendekatan kuantitatif lainnya adalah dimana pendekatan kuantitatif ini merupakan yang secara pokok atau primer menggunakan paradigma post positivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan ini seperti pemikiran tentang sebab-akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan

---

<sup>43</sup> Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 19.

pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori.

Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh terhadap keaktifan hasil belajar siswa setelah menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIN 4 Banjar dan bagaimana pengaruh dari adanya model kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIN 4 Banjar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan bentuk desain yaitu desain kelompok kontrol *pretest* dan *posttest* (*Pretest-Posttest Control Group Design*). desain dalam penelitian ini memiliki subjek penelitian yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen sebagai kelompok yang akan diberikan treatment (perlakuan) menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* dan kelompok kontrol sebagai kelompok yang tidak diberi perlakuan menggunakan metode ceramah. Masing-masing kelompok mendapatkan *pretest* ( $O_1$ ) dan *posttest* ( $O_2$ ). Tabel desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1. Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design***

<b>Kelas</b>	<b><i>Pretest</i> (tes awal)</b>	<b><i>Treatment</i> (perlakuan)</b>	<b><i>Posttest</i> (tes akhir)</b>
Kontrol	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = *Pretest* (tes awal), untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberi *treatment* (perlakuan)

O<sub>2</sub> = *Posttest* (tes akhir), untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi *treatment* (perlakuan)

X<sub>1</sub> = *Treatment* (perlakuan) di kelas kontrol, yaitu pembelajaran dengan metode ceramah

X<sub>2</sub> = *Treatment* (perlakuan) di kelas eksperimen, yaitu pembelajaran dengan model kooperatif tipe *talking stick*

### C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V di MIN 4 Banjar yang beralamat di Jl. Masjid Al –Kautsar Sungai Lulut kecamatan Sungai Tabuk kecamatan Banjar. Kalimantan Selatan. Pemilihan tempat ini sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini belum pernah diterapkan penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Madrasah ini juga memiliki kelas yang paralel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu pihak madrasah, baik itu kepala madrasah maupun segenap dewan guru mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di MIN 4 Banjar.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian satuan kajian.<sup>44</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 4 Banjar pada tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 91 orang siswa, dengan laki-laki berjumlah 35 orang siswa dan perempuan berjumlah 56 orang siswa yang tersebar pada tiga kelas yaitu kelas V A, kelas V B dan kelas V C. Berikut sebaran siswa pada masing-masing kelas tersebut dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3.2. Distribusi Jumlah Populasi Kelas V**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Seluruh Siswa kelas V		
		Kelas V A	Kelas V B	Kelas V C
1.	Laki-laki	10	13	12
2.	Perempuan	21	18	17
Total		31	31	29
Jumlah Keseluruhan		91		

### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian

---

<sup>44</sup> Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2005), hal. 2.

atau wakil dari populasi yang diteliti”<sup>45</sup> Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.<sup>44</sup> Dari seluruh siswa kelas V MIN 4 Banjar, diambil sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas V B dan V C, dimana untuk kelas V B adalah sebagai kelompok kontrol sedangkan untuk kelas V C adalah sebagai kelompok eksperimen. Pemilihan kedua kelas ini tidak dilakukan secara acak (*random*). Penetapan kelas V B dan kelas V C sebagai penelitian berdasarkan atas kesediaan dari guru wali kelas V B dan kelas V C.

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian Sebagai Berikut.**

No	Kegiatan	V B (Kontrol)	V C (Eksperimen)
1	<i>Pretest</i>	31 siswa	29 siswa
2	<i>Posttest</i>	31 siswa	29 siswa

#### E. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif, yakni data tersebut berupa angka yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah yang terdapat pada angka-angka tersebut.<sup>46</sup> Data yang akan dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut agar penelitian dapat dipahami oleh pembaca.

##### 1. Data

Data yang disimpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang

<sup>45</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH, 2019), hal. 47.

<sup>46</sup> Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 19.

terdiri 2 data yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok berisi tentang pelaksanaan model kooperatif tipe *talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIN 4 Banjar antara lain:

- 1) Data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* dalam pembelajaran.
- 2) Data yang berkaitan dengan pengaruh model kooperatif tipe *talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dan sebelum menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* pada pelajaran.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Identitas MIN 4 Banjar
- 2) Visi, Misi dan Tujuan MIN 4 Banjar
- 3) Sejarah MIN 4 Banjar
- 4) Data kepala MIN 4 Banjar dan data guru serta tenaga kerja di MIN 4 Banjar
- 5) Data siswa MIN 4 Banjar
- 6) Data sarana dan prasarana MIN 4 Banjar

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan dari berbagai sumber diantaranya adalah sebagai berikut:

### a. Responden

Responden pada penelitian ini yaitu siswa kelas V B dan V C MIN 4 Banjar yang berjumlah 60 orang dan 2 wali kelas, responden inilah yang akan menjadi subjek penelitian dalam mengumpulkan data.

### b. Informan

Untuk Informan peneliti mengambil sumber data pada orang –orang yang dapat memberikan informasi tambahan dari data-data yang diperoleh dari responden antara lain kepala sekolah dan staf tata usaha MIN 4 Banjar.

### c. Dokumentasi

Dokumen yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian topik pengaruh model kooperatif tipe talking stick dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MIN 4 Banjar.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>47</sup> Observasi dalam ini adalah pengamatan langsung terhadap berbagai kegiatan siswa di kelas V MIN 4 Banjar, eksperimen sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman, atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Tes

Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang seseorang atau objek tertentu. Dengan menggunakan tes seorang pendidik bisa mendapatkan informasi mengenai keterampilan siswa.<sup>48</sup> Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman ataupun hasil belajar kognitif siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang terdiri dari soal pilihan ganda. Sebelum digunakan, soal tersebut diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Penelitian tes yang digunakan terbagi menjadi dua sebagai berikut:

- a. *Pre Test* yaitu tes yang digunakan sebelum *treatment* (perlakuan) diberikan.
- b. *Post Test* yaitu tes yang dilakukan sesudah pemberian *treatment* (perlakuan) berupa model kooperatif tipe talking stick materi menemukan informasi teks dengan menggunakan 5w +1h dan

---

<sup>47</sup> Syaodih Nana Sukmadinita, *Metode Penelitian* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal.220.

<sup>48</sup> Abdul Narlan and Tri Dicky Juniar, *Pengukuran Dan Evaluasi Olahraga* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hal. 1.

penggunaan kalimat efektif pada kelas V diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan atau keberhasilan belajar siswa pada masing-masing pokok bahasan.

Hasil tes baik *pretest* dan *posttest* pada proses pembelajaran dihitung menggunakan rumus *percentages correction* (hasil yang dicapai setiap siswa dihitung pada persentase jawaban yang benar) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan atau dicari

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum ideal dan tes yang bersangkutan

100 Bilangan tetap

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengenali data melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam peneliti ini dokumen yang akan dikumpulkan oleh penulis dapat berupa RPP, bagian buku teks yang digunakan dalam pembelajaran, gambar, serta dokumen penting yang relevan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data penunjang. Seperti berdirinya sekolah, keadaan pengajar, keadaan siswanya, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah di MIN 4 Banjar.



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian eksperimen semua ini adalah teknik tes. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh evaluator secara lisan atau tulisan yang harus dijawab oleh peserta tes (*testee*) baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.<sup>49</sup> Tes merupakan seperangkat soal-soal, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat menunjukkan kemampuan atau karakteristik seseorang itu. Maka dari itu untuk memperoleh data, tes tersebut dibagikan kepada responden (orang-orang yang menjawab untuk diselidiki).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pembelajaran yang dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua, tidak menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* pada kelas kontrol dan selanjutnya di pertemuan pertama dan kedua menggunakan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen. Setiap pertemuan dilakukan 2 x 30 menit disesuaikan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIN 4 Banjar. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu soal tes yang terdiri dari 40 butir soal berbentuk pilihan ganda mata pelajaran Bahasa Indonesia. Soal tes tersebut merupakan soal tes yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*.

### **G. Pengembangan Instrumen**

Pengembangan instrumen adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru melalui sejumlah bukti untuk membuat keputusan tentang pencapaian

---

<sup>49</sup> Darwyan Syarah, M.A. Djazimi, and Supardi, *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Diadit Media, 2009), hal. 105.

hasil belajar/kompetensi siswa.<sup>50</sup> Adapun langkah-langkah pengembangan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Variabel
2. Menjabarkan variabel ke dalam indikator yang lebih rinci
3. Menyusun butir-butir
4. Menganalisis kesahihan (*validity*), dan keterandalan (*reliability*).<sup>51</sup>

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Tes Penelitian Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Aspek	Kompetensi dasar	Indikator	Nomor
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia	3.5 Mengenali Informasi penting dari teks narasi sejarah singkat yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek: Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana.	1. Memahami 5W+1H	1,2 3,4,8,9,19,29 ,34
		2. Membuat Pertanyaan Menggunakan 5W +1H berdasarkan teks cerita atau gambar.	10,11,12,13 ,22,23,25,22, 27
		3. Menemukan Informasi berdasarkan teks menggunakan 5W +1H berdasarkan teks cerita.	24,31,33,34, 37,38,39

<sup>50</sup> Prihastuti Ekawati Ningsih, "Pengembangan Instrumen Penelitian Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Produktif Di SMK," *Jurnal INVOTEC* vol 9, no. No 1 (2015): hal. 93.

<sup>51</sup> Audah Yusqi Firdaus, "Instrumen Penilaian," *Universitas Bina Darma*, n.d.

		4. Menemukan Informasi berdasarkan gambar /poster. menggunakan 5W +1 H berdasarkan gambar atau poster.	14,21
2. Penggunaan kalimat efektif dalam berbahasa Indonesia	3.9Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (Ulang tahun, Kegiatan sekolah, Kenaikan kelas dan lain-lain).	1.Siswa mampu memahami kalimat efektif dengan baik dan benar.	16,17,30
	Total Soal		40
3.Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model kooperatif tipe <i>talking stick</i> dan ceramah.	4.5Memaparkan informasi penting dan teks narasi sejarah menggunakan aspek: Siapa, Mengapa, dan Bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	1.Siswa mampu mendemonstrasikan hasil laporan kelompok mengenai 5W + 1H.	
	4.9 Membuat Surat Undangan ( Ulang Tahun, Kegiatan Sekolah,Kenaikan Kelas, dan lain-lain). Dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.	2.Siswa mampu membuat surat undangan dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan	

## H. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh penggunaan model kooperatif tipe talking stick dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata Bahasa Indonesia. Data kemampuan siswa baik sebelum maupun sesudah pembelajaran Bahasa Indonesia diambil dari nilai pretest (tes awal) dan postes (tes akhir) siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar dalam pembelajaran.

### 1. Skor Hasil Belajar

Dalam mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan satuan variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). *Pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) masing-masing terdiri atas 40 soal dengan menggunakan tes objektif yaitu pilihan ganda. Pada soal tersebut siswa akan memilih salah satu jawaban yang tepat dari empat jawaban alternatif jawaban. Soal yang digunakan dalam *pretest* (tes awal) sama dengan soal yang digunakan untuk *posttest* (tes akhir). Skor instrumen tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.6 Instrumen Pemberian Skor Pada Tes**

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Setiap Soal	Total
Pilihan Ganda	1-40	1-40	2,5	100

Berikut rumusan yang digunakan dalam penelitian hasil belajar pada tes berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai Akhir

## 2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan siswa diukur menggunakan standar yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Secara individual, siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh nilai 65,00 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, selanjutnya nilai yang diperoleh akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan dari hasil belajar siswa dengan model kooperatif tipe *talking stick*.

## I. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian data tersebut dianalisis. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan data, data-data tersebut sebagai berikut:

### 1. Rata-rata (Mean)

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa materi operasi operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan setelah mengikuti kegiatan belajar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata (mean)

$\sum fiXi$  = Jumlah perkalian antara masing-masing data frekuensinya

$\sum fi$  = Jumlah data

## 2. Standar Deviasi

Menghitung suatu standar deviasi atau simpangan baku sampel bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{\sum fi(xi-X)^2}}{n-1}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi sampel

X = nilai rata-rata (mean)

$\sum fi$  = jumlah frekuensi data ke- i yang sama i = 1,2,2...

n = banyak data

xi = data ke-i, yang mana i = 1,2,3,...

## 3. Uji Validitas

Winarno menjelaskan, validitas instrumen lebih dapat diartikan sebagai derajat kedekatan hasil pengukuran dengan keadaan yang sebenarnya (kebenaran) bukan masalah sama sekali benar atau mengemukakan bahwa validitas instrumen didefinisikan sebagai sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur.

Penguji validitas butir-butir pertanyaan dengan skala ukur ordinal dilakukan melalui analisis butir, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir menggunakan metode *pearson product moment* dengan rumus.

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2 (n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi *pearson product moment*

X = Skor item

Y = Skor item total

n = Jumlah responden

Adapun langkah yang digunakan dalam mengukur validitas soal dengan SPSS versi 25 sebagai berikut :

- a. Memasukan data SPSS dengan cara membuka lembar kerja baru dan masuk ke *variabel view* untuk memasukan nama dan properti variabel.
- b. Pindahkan ke data view dan input data sesuai variabelnya.
- c. Selanjutnya langkah-langkah menghitung validitas butir soal klik *analyze-correlate-bivariate*.
- d. Masukkan semua variabel ke kotak *variables*, centang bagian *pearson*, *Two-tailed*, dan *Flag Significant Correlations*.
- e. Klik Ok

Interpretasi  $r_{xy}$  diperoleh dengan cara membandingkan harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan dengan harga  $r$  pada tabel harga kritik *pearson product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tersebut valid.

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekam data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang

yang sama dalam waktu berlainan, atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama dalam waktu yang berlainan.

#### 5. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Tujuan uji normalitas ini supaya diketahui apakah sebaran atau distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut memiliki sebaran data yang normal dalam arti data yang digunakan tersebut dapat mewakili.<sup>52</sup>

#### 6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah suatu uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Dengan kata lain homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.

#### 7. Uji U

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametrik tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi.

---

<sup>52</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal.77.